

ABSTRAK

Transportasi publik adalah sesuatu yang esensial yang tak bisa dielakkan perannya dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. transportasi adalah sector dominant pada usaha pemberdayaan sektor ekonomi. Tak melulu mengenai aman dan nyaman, transportasi juga menjadi hak dari kebutuhan warga negara yang harus dipenuhi. Bila kebutuhan tersebut tidak dipenuhi maka akan memberi efek pada sector lainnya. Maka berdasarkan teori negara kesejahteraan diperlukannya pembenahan sistem transportasi public di Surabaya untuk mempermudah kehidupan masyarakat Surabaya. Surabaya yang setiap harinya mengalami kemacetan memerlukan adanya transportasi massal untuk mengurai kemacetan hingga muncullah kebijakan Walikota Surabaya untuk mngreaktifasikan Trem. Dengan menggunakan metode kualitatif-deskriptif serta penggunaan sumber data yang berupa hasil wawancara serta data yang diberikan oleh narasumber. Ternyata dalam proses pengreaktifasiannya terjadi banyak problem yang harus dihadapi oleh pemerintah Kota Surabaya hingga panjang jalur Trem dipangkas sedemikian rupa dan pembangunan awal untuk proyek Trem ini dilakukan pada awal tahun 2019.

Kata Kunci : Transportasi Publik, Reaktivasi, Trem, Kota Surabaya, Kebijakan publik

ABSTRACT

Public transportation is something essential that cannot be avoided by its role in the development and welfare of society. transport, ASI is the dominant sector in the economic sector empowerment. Not only about safe and comfortable, transportation is also a right of citizens' needs that must be fulfilled. If these needs are not met, it will give effect to other sectors. So based on the welfare state theory, it is necessary to reform the public transportation system in Surabaya to facilitate the lives of the people of Surabaya. Surabaya, which experiences congestion every day, requires mass transportation to unravel congestion until a policy of the Mayor of Surabaya appears to reactivate the Tram. By using qualitative-descriptive methods and the use of data sources in the form of interviews and data provided by the resource person. It turned out that in the activation process there were many problems that must be faced by the Surabaya City government until the length of the Tram lane was cut in such a way and the initial construction for the Poryek Tram was carried out at the beginning of 2019.

Keywords: Public Transportation, Reactivation, Trams, Surabaya, Public Policy